

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *Quasi Eksperimen* dan menggunakan desain *Quasi Eksperimen*. Pada desain penelitian akan dilakukan dua kelompok yang menjadi sampel dalam penelitian, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen adalah kelas yang akan diberi perlakuan dengan menggunakan media pembelajaran media gambar berseri. Sedangkan kelas kontrol adalah kelas yang tidak diberi perlakuan (pembelajaran konvensional).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 46 siswa. Kelas yang menjadi kelas eksperimen adalah kelas V Hamzah bin Abdul Muthalib dengan jumlah 22 siswa dan kelas yang menjadi kelas kontrol adalah kelas Abdullah bin Abbas dengan jumlah 24 siswa.

Pada penelitian eksperimen ini hal yang ingin diteliti yaitu pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 30 Juli - 7 Agustus 2024. Sebelum kegiatan penelitian dilaksanakan, peneliti melakukan *pretest* untuk mengetahui keterampilan menulis teks ekplanasi siswa sebelum dilakukannya pembelajaran. Hasil *pretest* akan dijadikan nilai dasar untuk perhitungan skor siswa dalam kegiatan *posttest*.

4.2 Uji Persyaratan Analisis

Hasil temuan penelitian pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia, Jln. Pelaksanaan I Dusun IV No.185 Desa Bandar Setia Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara dalam beberapa hal, diantaranya uji persyaratan instrumen. Intrumen penelitian harus

diuji cobakan untuk memenuhi persyaratan. Adapun uji persyaratan instrumen, sebagai berikut.

4.2.1. Uji Validitas

Keabsahan instrumen tes terlebih dahulu divalidkan oleh seorang ahli pada bidang mata pelajaran bahasa Indonesia. Kriteria seorang ahli harus memiliki potensi untuk memberikan penilaian, yaitu Bapak/Ibu Dosen Bidang bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. Validator instrumen tes pada penelitian ini divalidkan oleh Bapak Ewin Sanjaya Gajah, M.Pd. Surat keterangan bahwasanya peneliti sudah melakukan validasi instrumen tes dapat dilihat pada tabel 4.1.

Uji coba validitas butir-butir soal menggunakan rumus *Product Moment*. Dengan r tabel adalah 0,240 Keputusan diambil melalui uji validitas dilakukan dari 3 soal yang di uji cobakan kepada siswa. Hasil hitungan uji coba validitas butir soal dapat dilihat pada tabel 4.1 Gambaran singkatnya bisa dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 1 Correlations

	soal1	soal2	soal3	jumlah
soal1 Pearson Correlation	1	-.143	-.157	.382**
soal1 Sig. (2-tailed)		.345	.298	.009
soal1 N	22	22	22	22
soal2 Pearson Correlation	-.143	1	-.116	.648**
soal2 Sig. (2-tailed)	.345		.445	.000
soal2 N	22	22	22	22
soal3 Pearson Correlation	-.157	-.116	1	.420**
soal3 Sig. (2-tailed)	.298	.445		.004
soal3 N	46	46	46	46
jumlah Pearson Correlation	.382**	.648**	.420**	1
jumlah Sig. (2-tailed)	.009	.000	.004	
jumlah N	22	22	22	22

4.2.2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas mengarah pada tanggapan bahwa instrumen tersebut cukup reliabel untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Dari hasil perhitungan dari semua soal yang diberikan kepada siswa dinyatakan reliabel dan dapat diperhatikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4. 2 Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	22	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	22	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
.789	3

4.3 Deskripsi Data Siswa Kelas Kontrol dan Data Siswa Kelas Eksperimen

4.3.1. Uji Analisis Deskriptif

Terlampir pada dokumen ini adalah analisis statistik deskriptif yang dilakukan. Berikut ini adalah ringkasan skor statistik yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kontrol tentang kemampuan mereka menulis teks penjelasan:

SUMATERA UTARA MEDAN

Tabel 4. 3 Hasil Uji Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics						
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest-Kontrol	24	81	0	81	45.04	19.225
Posttest-Kontrol	24	68	25	93	68.83	19.571
Pretest -Eksperimen	22	68	25	93	58.36	19.502
Posttest-Eksperimen	22	19	81	100	90.73	6.318
Valid N (listwise)	22					

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata *pretest* untuk kelas kontrol adalah 45.04 dengan standar deviasi 19.225. Kelas ini diajarkan tanpa menggunakan media gambar berseri. Kemudian didapatkan nilai-rata-rata untuk *posttest* kelas kontrol sebesar 68.83 dengan standar deviasi 19.571. Sedangkan pada kelas eksperimen dihasilkan nilai rata-rata *pretest* sebesar 58.36 dengan standar deviasi 19.502. Setelah diberi perlakuan menggunakan media gambar berseri, nilai rata-rata meningkat menjadi 90.73. Dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata untuk *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibanding kelas kontrol

4.3.2. Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia Sebagai berikut:

Tabel 4. 4Nilai Pretest dan Posttest Kelas Kontrol (Abdullah bin Abbas)

Nama	Aspek				Jlh	Nilai
	Kesesuaian isi teks dengan fenomena yang dipilih	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Kesesuaian struktur isi teks eksplanasi yang dibuat	Menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi		
Adeeva	1	1	3	1	6	37
Adzkia	3	3	4	2	12	75

Pre Test Kon trol	Alzam	1	1	1	1	4	25
	Ayra	3	3	4	2	12	75
	Cahaya	3	3	4	3	13	81
	Daffa Kurniawan	1	1	1	1	4	25
	Daffa Alhafiz	2	1	2	1	6	37
	Dava Keanu	1	2	2	1	6	37
	Firli	2	2	3	1	8	50
	Hannayah	3	3	2	2	10	62
	Jihan	1	1	3	1	6	37
	Khinara	1	1	1	1	4	25
	M.Abyan	3	1	3	1	8	50
	M. Aqil	1	1	2	2	6	37
	M. Arrafi	1	1	1	1	4	25
	M. Azkah	2	2	2	2	8	50
	M. Bihan	2	2	2	2	4	50
	M. Farid	2	2	4	1	9	56
	M. Fathir	1	2	2	1	6	37
	M. Abidzar	2	1	2	1	6	37
	Nurrizka	2	2	4	2	10	62
	Rizki	-	-	-	-	0	0
	Syifa	2	3	4	2	11	68
	Azra	1	2	3	1	7	43
	Jumlah						1.081
Rata -rata						45,0416	

Tabel 4. 5 Posttest Kontrol

	Nama	Aspek				Jlh	Nilai
		Kesesuaian isi teks dengan fenomena yang dipilih	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Kesesuaian struktur isi teks eksplanasi yang dibuat	Menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi		
Post test Kon trol	Adeeva	4	4	4	3	15	93
	Adzkia	2	2	4	2	10	62
	Alzam	3	3	4	2	12	75
	Ayra	3	3	4	3	13	81
	Cahaya	4	4	4	3	15	93
	Daffa Kurniawan	2	2	4	1	10	62
	Daffa Alhafiz	3	3	4	3	13	81
	Dava Keanu	1	1	2	1	5	31
	Firli	3	3	3	2	11	68
	Hannayah	3	3	4	3	13	81
	Jihan	3	3	4	3	13	81
	Khinara	3	3	4	3	13	81
	M.Abyan	2	2	4	2	10	62
	M. Aqil	2	2	1	2	7	43
	M. Arrafi	1	1	1	1	4	25
	M. Azkah	3	3	4	2	12	75
	M. Bihan	4	4	4	3	15	93
M. Farid	2	2	4	2	10	62	
M. Fathir	3	3	3	2	11	68	

M. Abidzar	2	1	3	1	7	43
Nurrizka	4	3	4	3	14	87
Rizki	4	3	4	3	14	87
Syifa	2	1	3	1	7	43
Azra	3	3	4	2	12	75
Jumlah					1.652	
Rata -rata					68,8333	

4.3.3. Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia Sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Data Nilai *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen (Hamzah bin Abdul Muthalib)

Nama	Aspek				Jlh	Nilai
	Kesesuaian isi teks dengan fenomena yang dipilih	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Kesesuaian struktur isi teks eksplanasi yang dibuat	Menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi		
Asyifa	2	2	2	2	8	50
Asyara	3	3	2	3	11	68
Khaira	1	1	2	1	5	31
Aura Khanza	3	4	4	3	14	87
Naila	4	4	4	3	15	93
Vania	2	1	2	1	6	37
Azka	2	1	2	2	7	43

Pre Test Eks peri men	Audi Humaira	4	3	4	4	15	93
	Abdul fatah	3	2	4	2	11	68
	Abdullah	1	1	4	3	9	56
	Adrich	2	3	4	2	11	68
	Tirta	2	2	4	2	10	62
	Aka oliga	2	1	2	2	8	50
	Daffah Azka	2	2	4	1	9	56
	Alexander	2	2	4	2	10	62
	Farhand	2	2	4	2	10	62
	Muhammad Dava	1	1	1	1	4	25
	Byhaqi	2	2	4	2	10	62
	Alfaris	1	1	3	1	6	37
	Galih	3	3	4	3	13	81
	Ahmad Alfarisi	2	2	4	2	10	62
	M. vaqqi	1	1	2	1	5	31
	Jumlah						1.284
Rata -rata						58.3636	

Tabel 4. 7 Posttest Eksperimen

Nama	Aspek				Jlh	Nilai
	Kesesuaian isi teks dengan fenomena yang dipilih	Kesesuaian judul dengan isi teks yang dibuat	Kesesuaian struktur isi teks eksplanasi yang dibuat	Menulis teks eksplanasi sesuai dengan ciri kebahasaan teks eksplanasi		
Asyifa	4	4	4	4	16	100
Asyara	3	3	4	3	13	81

Post test Eks peri men	Khaira	4	4	4	3	15	93
	Aura Khanza	4	4	4	3	15	93
	Naila	4	4	4	4	16	100
	Vania	4	3	4	3	14	87
	Azka	4	4	4	3	15	93
	Audi Humaira	4	3	4	3	14	87
	Abdul fatah	4	3	4	3	14	87
	Abdullah	4	4	4	3	15	93
	Adrich	4	4	4	3	15	93
	Tirta	4	4	4	3	13	93
	Aka oliga	3	3	4	3	13	81
	Daffah Azka	4	4	4	4	16	100
	Alexander	4	4	4	4	16	100
	Farhand	4	3	4	3	14	87
	Muhammad Dava	3	3	4	3	13	81
	Byhaqi	3	3	4	3	13	81
	Alfaris	4	3	4	3	14	87
	Galih	4	4	4	3	15	93
	Ahmad Alfarisi	4	4	4	3	15	93
	M. vaqqi	4	4	4	3	15	93
Jumlah						1.996	
Rata-rata						90,7373	

4.4 Hasil Analisis Data

Setelah dilakukan *pretest* dan *posttest* pada masing-masing kelas penelitian, baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol, langkah selanjutnya adalah melakukan uji normalitas data. Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data hasil *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini dilakukan dengan bantuan SPSS untuk mengetahui kesesuaian data dengan distribusinya.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality					
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk
		Statistic	df	Sig.	Statistic
Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	Pretest kontrol	.162	24	.103	.956
	Posttest Kontrol	.169	24	.076	.923
	Pretest Eksperimen	.143	22	.200 [*]	.943
	Posttest Eksperimen	.250	22	.256	.836

Tests of Normality			
Kelas		Shapiro-Wilk ^a	
		df	Sig.
Hasil Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi	Pretest kontrol	24	.369
	Posttest Kontrol	24	.068
	Pretest Eksperimen	22	.226
	Posttest Eksperimen	22	.249

4.4.4. Uji Normalitas

Berdasarkan tabel 4.8 hasil analisis data dengan menggunakan uji *Lillifors* melalui dua jenis yaitu *Kolmogrov-Smirnov* dan *Shapiro-Wilk*. Dikarenakan jumlah sampel < 50 , maka kita mengambil jenis *Shapiro-Wilk*. Diperoleh nilai signifikan untuk *pretest* Kontrol 0.369, *posttest* Kontrol 0.68, *pretest* eksperimen 0.226 dan *posttest* eksperimen 0,249 $< 0,05$ maka data berdistribusi normal

dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikan sebesar 0,05. Jadi syarat pengujian normalitas terpenuhi.

4.4.2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan apakah varians dua sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, bersifat homogen atau tidak. Pengujian homogenitas data yang dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang lainnya. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi *Homogenitas Varians* pada nilai *pretest* dan *Posttest* dari kedua kelas tersebut. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini yaitu:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data bersifat homogen (data berdistribusi homogen).
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka varians dari dua atau lebih kelompok populasi atau sampel data bersifat tidak homogen (data berdistribusi tidak homogen).

Adapun hasil uji homogenitas adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Tes Homogeneity og Variance

Test of Homogeneity of Variance				
		Levene Statistic	df1	df2
Hasil keterampilan Menulis teks eksplanasi	Based on Mean	5.719	3	88
	Based on Median	4.433	3	88
	Based on Median and with adjusted df	4.433	3	94.765
	Based on trimmed mean	5.658	3	88

		Sig.
Hasil keterampilan Menulis teks eksplanasi	Based on Mean	.394
	Based on Median	.156
	Based on Median and with adjusted df	.157
	Based on trimmed mean	.374

Berdasarkan tabel 4.7 hasil analisis dengan menggunakan *Test Of Homogeneity Of Variance*, diperoleh nilai signifikansi $0,374 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan untuk menerima H_1 dan menolak H_0 atau kedua sampel homogen. Jadi, uji syarat homogenitas dapat terpenuhi sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t.

4.4.3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Uji hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara keterampilan menulis teks eksplanasi kelas kontrol dan keterampilan menulis teks eksplanasi kelas eksperimen. Tingkat signifikansi yang digunakan dalam uji-t ini adalah 0,05. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membandingkan dan mengontraskan keterampilan menulis teks eksplanasi di kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah siswa di kelas eksperimen memiliki keterampilan menulis teks eksplanasi yang lebih baik dari pada siswa di kelas kontrol. Sebagaimana uji hipotesis berikut ini:

Tabel 4. 10 Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means	
	F	Sig.	t	df
Equal variances assumed	17.536	.000	-5.009	44
Hasil Equal variances not assumed			-5.193	28.130

Independent Samples Test

	t-test for Equality of Means			
	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference

				Lower	
Hasil	Equal variances assumed	.000	-21.894	4.371	-30.702
	Equal variances not assumed	.000	-21.894	4.216	-30.528

Independent Samples Test

		t-test for Equality of Means
		95% Confidence Interval of the Difference
		Upper
Hasil	Equal variances assumed	-13.085
	Equal variances not assumed	-13.260

Hasil Analisis data pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi (*tailed*) sebesar $0,00 < 0,05$. Temuan ini mengidentifikasi adanya perbedaan signifikan pada rata-rata keterampilan menulis teks eksplanasi siswa antara kelompok kelas kontrol dan kelompok kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa dan hipotesis diterima.

4.5 Pembahasan Hasil Analisis

Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh peserta didik. Keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri penulis yang dilakukan secara tertulis. Keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain melalui bahasa tulis. Dengan menulis maka seseorang akan dapat mengungkapkan ide ataupun sesuatu yang ada dalam pikirannya ke dalam lambang grafis, dengan tujuan orang lain dapat membaca apa yang telah diungkapkan (Siregar, 2019).

Menurut Henry Guntur Tarigan yang di dapatkan dari sumber (Yunus, 2020) menyatakan keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi

secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain. Keterampilan menulis pada dasarnya untuk menyampaikan pikiran, pendapat atau gagasan yang muncul. Mengingat fungsi utama kegiatan dalam menulis adalah sebagai sarana berkomunikasi secara tidak langsung. Maka penting bagi siswa untuk mempelajarinya. Selain dapat meningkatkan kecakapan berpendapat, menulis juga melatih siswa menuangkan ide pikirannya dengan lebih mudah. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah kemampuan bagaimana memikirkan ide, gagasan, perasaan dan pendapat, sehingga dapat dituangkan kedalam sebuah tulisan yang dapat dimengerti dan dipahami oleh pembaca. Adapun tujuan dari keterampilan menulis adalah menjadikan pembaca ikut berfikir dan bernalar, membuat pembaca tahu tentang hal yang diberitakan, menjadikan pembaca mengerti, membuat pembaca terpesuasi oleh isi karangan dan membuat pembaca senang dengan menghayati nilai-nilai yang dikemukakan seperti kebenaran, nilai agama, nilai pendidikan, nilai sosial, nilai moral, nilai kemanusiaan dan nilai estetika.

Pada penelitian ini, dikelas kontrol tidak menggunakan media gambar berseri akan tetapi hanya menggunakan metode ceramah saja (pembelajaran konvensional). Metode ceramah adalah suatu metode pembelajaran dimana guru menyajikan materi kepada peserta didik dan menjelaskannya secara lisan. Hal ini berarti, guru biasanya memberikan penjelasan tentang topik tertentu, di lokasi tertentu, dan pada waktu tertentu. Metode ini merupakan metode pembelajaran satu arah dimana guru melakukan pembelajaran melalui monolog. Aktivitas peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan metode ini hanya mencakup mendengarkan dan sesekali mencatat. Metode ceramah ialah penerangan dan penuturan secara lisan oleh guru di depan siswa dan di muka kelas. Dalam metode ini, seorang guru sangat mendominasi dan menjadi subjek sebuah pembelajaran, sementara siswa adalah sebagai objek pasif menerima apa yang disampaikan oleh guru (Nurhaliza et al., 2021).

Rumusan masalah pertama yang diangkat yaitu bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas kontrol. Agar dapat menjawab rumusan masalah pertama ini maka dapat

dilihat dari hasil analisis yang telah dilakukan dikelas kontrol tanpa menggunakan media gambar berseri, dapat dilihat bahwa tidak ada peningkatan dalam keterampilan menulis peserta didik di kelas kontrol (Abdullah bin Abbas) di SD IT Al-fatih Bandar Setia yang telah diperoleh rata-rata nilai *pretest* dan *posttest* yang dikategorikan rendah yaitu *Pretest* 45,05 dan *posttest* 68,83. Dari hasil tersebut diinterpretasikan sebagai bukti bahwa metode pembelajaran ceramah (pembelajaran konvensional) yang diterapkan dikelas kontrol tidak cukup efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis peserta didik. Dengan hasil tersebut memberikan petunjuk bahwa perlunya perlakuan yang lebih terarah untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik. Seorang guru perlu mempertimbangkan penggunaan metode pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan pada rumusan masalah metode pembelajaran yang telah diterapkan dikelas kontrol tanpa menggunakan media gambar berseri tidak cukup efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Hasil analisis tersebut tidak menunjukkan adanya peningkatan yang mengindikasikan perlunya penggunaan media pembelajaran yang lebih efektif agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Adapun keterampilan menulis menurut pandangan lain yaitu yang dikemukakan oleh Sumarno yang didapatkan dari sumber (Pembelajaran et al., 2020) menulis berarti mengekspresikan secara tertulis gagasan, ide, pendapat, atau pikiran dan perasaan. Dan keterampilan menulis suatu kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Keterampilan menulis teks eksplanasi ialah keterampilan untuk menjelaskan proses terjadinya peristiwa atau fenomena, baik alam, budaya, maupun sosial. Teks eksplanasi disusun sesuai dengan struktur teks eksplanasi yaitu adanya pernyataan umum, sebab akibat dan kesimpulan (interpretasi) dengan menggunakan ciri kebahasaan yang baik.

Media gambar berseri ialah Media gambar berseri termasuk media gambar yang berbentuk media grafis yang digunakan untuk mempresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar berseri merupakan sejumlah gambar yang menggambarkan suasana yang sedang diceritakan dan menunjukkan

adanya kesinambungan antara gambar satu dengan yang lainnya. (Luthfi Agustina Nurhidhayati, 2019).

Rumusan masalah kedua yang diangkat adalah bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri dikelas eksperimen di SD IT Al-Fatih Bandar Setia. Dari hasil analisis dapat menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu mengenai keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V (Hamzah bin Abdul Muthalib) yang menunjukkan hasil pengujian dengan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*. Adapun *pretest* pada kelas eksperimen dengan nilai rata-rata 58,36 dan nilai rata-rata *posttest* eksperimen 90,73. Menunjukkan adanya perbedaan yang menyatakan bahwa terdapat perubahan yang meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik mengalami peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan media gambar berseri dibandingkan dengan hanya menggunakan metode ceramah saja. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik lebih mampu dengan menerapkan media gambar berseri sehingga meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang telah dilakukan oleh Adi Pambudi dengan judul “Pengaruh Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Pantun Siswa Kelas IV MI As-Salaamah Pamulang”. Berdasarkan data penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis pantun siswa kelas IV MI As-Salamaah Pamulang. Hal ini dilihat dari perbandingan rata-rata hasil *pretest-posttest* kelas eksperimen dan kontrol (Pambudi, 2015). Rata-rata nilai *pretest* yang diperoleh kelas eksperimen yaitu 67.48, sementara rata-rata nilai *pretest* 64.57. Setelah dilakukan tindakan pada kedua kelas, maka diperoleh rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 82.91, sedangkan rata-rata *posttest* yang diperoleh kelas kontrol yaitu 69.13. Demikian juga dari perhitungan hasil uji-t pada skor *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol. Dari perhitungan pada kelompok kontrol dihasilkan nilai probabilitas lebih besar dari taraf signifikansi ($0,104 > 0,05$). Sedangkan pada kelompok eskperimen dihasilkan nilai probabilitas lebih kecil dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima

dan hipotesis (H_0) ditolak. Temuan penelitian ini mendukung kesimpulan bahwa media gambar berseri memiliki pengaruh yang positif terhadap keterampilan menulis siswa.

Rumusan masalah ketiga yang diangkat adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dengan menggunakan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia. Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga ini maka telah dilakukannya pengujian hipotesis menggunakan *Independent Sample T-Test* menggunakan SPSS versi 20 menyatakan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,00 pada kolom *T- Test Equality Of Means*. Nilai tersebut jauh lebih kecil dari batas signifikan yang umum digunakan adalah 0,05 ($0,00 < 0,05$). Hal ini berarti media gambar berseri terbukti secara signifikan meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik di SD IT Al-Fatih Bandar Setia yang menegaskan pengaruh yang positif dari media gambar berseri. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik kelas V di SD IT Al-fatih Bandar Setia.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diuraikan hasil penelitian yang membandingkan pembelajaran konvensional dengan media gambar berseri dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia, temuan dari penelitian ini memperoleh wawasan penting tentang pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik. Penelitian ini menunjukkan pembelajaran konvensional yang digunakan dikelas kontrol tidak memberikan peningkatan pada keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik, hal tersebut yang ditunjukkan dari hasil analisis nilai rata-rata yang dikategorikan rendah, begitu pula dengan kelas eksperimen yang menggunakan media gambar berseri ditemukan peningkatan dalam keterampilan menulis teks eksplanasi. Dengan begitu media gambar berseri terbukti tidak hanya membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik, dan mereka juga mampu menyajikan informasi secara visual dan menarik, sehingga peserta

didik lebih mudah mengingat dan memahami konsep yang diajarkan. Penelitian ini juga menginformasikan bahwa media gambar berseri ini memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas V di SD IT Al-Fatih Bandar Setia, dapat dilihat dari *Uji Independent Sample T-Test*. Dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi peserta didik.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN